

PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian dan
informasi tambahan tanggal 31 Maret 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*Consolidated financial statements and
supplementary information as of March 31, 2019
and for the year then ended with*



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : David Lius
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Zhou Chengcai
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Apartemen Central Park
Tower Amandine
Unit 37 no. 08, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 April 2019/ April 30, 2019



David Lius
Presiden Direktur/President Director

Zhou Chengcai
Direktur Keuangan/Finance Director

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2019

PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned :

1. Name : David Lius
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : President Director
2. Name : Zhou Chengcai
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Central Park Apartment
Amandine Tower
Unit 37 no. 08, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor to they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-98	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan.....		 <i>Additional Information</i>
Lampiran I - VI.....	99-104	 <i>Attachment I - VI</i>

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31' 2019	31 Desember 2018/ December 31' 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	148.010.462.067	217.976.984.486	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,6	600.000.000	10.000.000.000	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	2f,7	31.423.151.705	34.037.666.348	Restricted funds
Piutang usaha	8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of
cadangan kerugian				allowance for
penurunan nilai		898.884.350.116	763.142.713.740	impairment losses
Pihak berelasi	2u	6.168.096.000	32.784.048.000	Related parties
Piutang lain-lain	2u,9	58.404.084.009	75.461.324.042	Other receivables
Piutang derivatif	2d,16a	17.340.327.430	10.491.428.705	Derivative receivables
Persediaan	2g,10	530.122.002.704	561.248.980.145	Inventories
Pajak dibayar di muka	20b	48.406.535.318	62.464.854.019	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak				Current maturities of
jatuh tempo dalam setahun	20a	19.661.618.601	34.431.929.772	estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	2h,2u,11	111.416.236.531	103.348.287.547	Other current assets
Total Aset Lancar		1.870.436.864.479	1.905.388.216.804	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2m,20e	13.295.162.433	13.295.162.433	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	2m,20a	7.803.384.235	7.803.384.235	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan	2v,12	109.548.061.543	94.211.051.069	Projects in progress
Aset tetap - setelah dikurangi				Fixed assets - net of accumulated
akumulasi penyusutan	2j,13	480.335.825.014	432.718.446.687	depreciation
Investasi pada entitas asosiasi	2i,2u,14	22.731.034.232	22.731.034.232	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	2u,15	19.383.464.533	9.235.282.550	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		653.096.931.990	579.994.361.206	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.523.533.796.468	2.485.382.578.010	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31' 2019	31 Desember 2018/ December 31' 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	17	379.578.744.572	665.675.845.674	Short-term bank loans
Utang usaha	18			Trade payables
Pihak ketiga		774.293.043.451	674.479.236.967	Third parties
Pihak berelasi	2u	34.069.599.385	33.932.277.659	Related parties
Utang lain-lain	19	110.027.525.200	11.896.150.724	Other payables
Utang derivatif	2d,16b	-	15.071.429	Derivative payable
Utang pajak	2m,20c	38.668.087.470	12.912.044.563	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	21	19.159.484.118	8.005.417.419	Accrued liabilities
Provisi bonus	2w,21	-	8.256.057.932	Provision for bonuses
Uang muka pelanggan	22	78.005.662.979	77.230.108.198	Deposits from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
- Utang bank	23	1.252.017.205	1.651.071.466	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	24	14.328.900	315.225.862	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	2s,25	1.633.332.314	3.033.418.106	Finance lease payable -
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.436.701.825.594	1.497.401.925.999	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	23	13.544.886.223	13.544.886.239	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	24	165.857.576	267.715.964	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	2s,25	34.359.830.004	15.374.276.127	Finance lease payable -
Liabilitas imbalan kerja	2r,26	37.770.127.196	36.164.150.905	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		85.840.700.999	65.351.029.235	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.522.542.526.593	1.562.752.955.234	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	2n,27	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	29	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		579.279.556.924	500.917.909.825	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		58.255.447	58.255.447	Other comprehensive income
Cadangan lainnya	30	1.153.198.004	1.153.198.004	Other reserve
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		1.000.991.269.875	922.629.622.776	Owners of the parent entity
Total Ekuitas		1.000.991.269.875	922.629.622.776	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.523.533.796.468	2.485.382.578.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret
2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31' 2019	31 Maret 2018/ March 31' 2018	
PENDAPATAN BERSIH	2k,2u,31	789.914.503.723	536.127.410.888	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,2u,32	(616.473.478.900)	(458.845.288.197)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		173.441.024.823	77.282.122.692	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES AND OTHERS
Beban penjualan	33	(26.682.093.436)	(18.916.542.736)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(31.686.000.007)	(23.516.341.151)	General and administrative expenses
Laba (rugi) penjualan aktiva		(177.542.061)	(103.222.656)	Gain (loss) sales from assets
Beban bunga dan keuangan		(15.056.491.538)	(9.244.856.646)	Interest expense and finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2l	6.337.778.100	(5.341.112.723)	Foreign exchange loss - net
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif		(2.162.238.279)	676.827.701	Gain (loss) on derivatives contracts
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		77.590.367	(441.655.156)	Other (expenses) incomes, net
Penghasilan bunga		426.531.206	346.111.996	Interest income
Total beban usaha dan lain-lain		(68.922.465.648)	(56.540.791.371)	Total operating expenses and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		104.518.559.175	20.741.331.321	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2m,20d	(26.156.912.076)	(5.295.420.399)	Current tax
Pajak tangguhan	2m,20e	-	-	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(26.156.912.076)	(5.295.420.399)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		78.361.647.099	15.445.910.922	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	26	-	-	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	2m,20e	-	-	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for The Year Attributable to:
Pemilik entitas induk		78.361.647.099	15.445.910.922	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		78.361.647.099	15.445.910.922	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret
2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31' 2019	31 Maret 2018/ March 31' 2018	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for The Year
Pemilik entitas induk		-	-	Attributable to:
Kepentingan non pengendali		-	-	Owners of the parent entity
				Non-controlling interest
TOTAL		-	-	TOTAL
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR	20,36	18,86	3,72	NET INCOME ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended March 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah)

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Total Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Cadangan lainnya/ Other reserve	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2017	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	395.449.165.238	(2.980.316.349)	1.153.198.004	-	814.122.306.393	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	15.445.910.922	-	-	-	15.445.910.922	Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	410.895.076.160	(2.980.316.349)	1.153.198.004	-	825,567.217.315	Balance as of March 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	500.917.909.825	58.255.447	1.153.198.004	-	922.629.622.776	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	78.361.647.099	-	-	-	78.361.647.099	Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2019	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	579.279.556.924	58.255.447	1.153.198.004	-	1.000.991.269.875	Balance as of March 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31' 2019	31 Maret 2018/ March 31' 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		804.305.477.151	565.806.218.571	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(503.383.012.953)	(530.385.597.580)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		300.922.464.199	35.420.620.991	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		428.924.402	346.111.995	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		14.770.311.171	18.978.781.566	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak - bersih		(33.975.991.244)	(32.932.082.212)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(15.443.395.700)	(10.125.912.382)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih		(46.423.955.924)	(49.955.374.502)	Payments for other operating activities - net
Pembayaran imbalan karyawan		-	-	Benefits paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		220.278.356.903	(38.267.854.546)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		230.000.000	200.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan (penerimaan) deposito, bersih		9.400.000.000	-	Additional of time deposit - net
Pembelian aset tetap		(39.426.343.253)	(11.175.226.480)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(29.796.343.253)	(10.975.226.480)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank - bersih		(280.598.556.206)	(22.040.676.683)	Receipt (payment) from bank loans - net
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya, bersih		2.447.114.643	(16.411.481.976)	Increase in restricted funds, net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(402.755.350)	(288.049.017)	Principal repayments consumer financing
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali - bersih		17.688.755.406	-	Receipt from sale and leaseback transaction - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(260.865.441.507)	(38.740.207.677)	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(70.383.427.857)	(87.983.288.703)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		416.905.437	(1.514.924.306)	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		217.976.984.486	154.381.240.915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended March 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31' 2019	31 Maret 2018/ March 31' 2018	
KAS DAN SETARA KAS DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		-	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF DISPOSAL SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		113.153.457.082	64.883.027.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	5			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		481.728.868	772.609.347	Cash on hand
Bank		112.671.728.214	64.110.418.559	Cash in banks
Total		113.153.457.082	64.883.027.906	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 03 Juli 2018 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0218832 tanggal 5 Juli 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha produksi dan distribusi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta peralatan listrik dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi serta kabel fiber optik.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.11 dated July 03, 2018 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., with regards of changes in composition of Board of Director and Board of Commissioner of the Company. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0218832 dated July 5, 2018.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing and distribution of power and telecommunication cables, enameled wires and electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacture of power cable, telecommunication cable and fiber optic cable.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2019, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2019, are as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	241.484.791.458	249.922.617.084
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	187.584.757.444	191.958.680.274
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,90%	99,90%	78.140.320.483	74.407.844.335
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	7.272.459.251	6.888.236.362
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	32.494.664.829	27.650.358.823
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) b)} (melalui PME dan BPS)/ (through PME and BPS)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2013	25,00%	25,00%	-	-

- a) Efektif 15 November 2018, kepemilikan efektif PME dan BPS di MBG terdilusi menjadi masing-masing 22,50% dan 2,5% karena peningkatan modal MBG yang sebagian besar diambil bagian oleh Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Oleh karena itu, laporan keuangan MBG tidak dikonsolidasi dan investasi di MBG dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas (Catatan 14).
- b) Berhenti beroperasi sementara

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	241.484.791.458	249.922.617.084
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	187.584.757.444	191.958.680.274
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,90%	99,90%	78.140.320.483	74.407.844.335
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	7.272.459.251	6.888.236.362
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	32.494.664.829	27.650.358.823
<u>Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) b)} (through PME and BPS)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2013	25,00%	25,00%	-	-

- a) On November 15, 2018, PME's and BPS's effective ownership in MBG was diluted to 22.50% and 2.5%, respectively, due to the capital increase of MBG which were subscribed mostly by Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Therefore, the financial statements of MBG was not consolidated, while investment in MBG is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method (Note 14).
- b) Temporary suspend its operation

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the Stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares.

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Kumhal Djamil
Komisaris	: Hardi Sasmita
	: Linda Lius
	: Tan Huiliang
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman
	: Mulianny Anwar
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	: David Lius
Direktur	: Zhou Chengcai
	: Ferry Suarly
	: Wu Yongcheng
	: Yamada Shoichi
Direktur Independen	: Yogiawan

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 1.305 dan 1.274 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018	
Board of Commissioners		
President Commissioner	: Kumhal Djamil	
Commissioners	: Hardi Sasmita	
	: Linda Lius	
	: Tan Huiliang	
Independent Commissioners	: Tjahyadi Lukiman	
	: Mulianny Anwar	
Board of Directors		
President Director	: David Lius	
Directors	: Zhou Chengcai	
	: Ferry Suarly	
	: Wu Yongcheng	
	: Yamada Shoichi	
Independent Director	: Yogiawan	

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had average total number of employees of 1,305 and 1,274, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 April 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements have been prepared, completed and authorized by the Board of Director on April 31, 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup (Catatan 2I). Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and the basis of measurement is the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flows and for other certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for each account.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group (Note 2I). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from January 1, 2018, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative";
- Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- Annual improvement to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar baru, amandemen dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- Annual improvement to PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" which are effective from January 1, 2019.

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to the consolidated financial statements of the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan).

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1.c.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

d. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasiannya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi terdiri dari aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group classifies its financial assets as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss consist of financial asset held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for purpose of selling in the short-term. Derivatives are also classified as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (continued)

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statement of profit or loss within "Gains/(loss) on derivatives contracts" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss as part of other income when the Group's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

Income on these financial assets classification is presented as finance income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investment classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments carried at cost.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Grup melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets

A financial asset, other than those at fair value through profit or loss, is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets have been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup.

Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If a receivable has a variable interest rate, the discount rate used is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from the utilization of deposit placed by customer to the Group.

The estimated year between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by customer type.

Future cash flows in the Group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, and are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Impairment of Financial Assets (continued)

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the current conditions which did not affect the year on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical year that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivable are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to receivable, is classified in "Allowance for impairment Losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses, but if after the consolidated statement of financial position date, are credited to other operating income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif".

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and are presented as "Gain/(loss) on derivatives contracts".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risk and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the obligations under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Penyesuaian Risiko Kredit

(v) Credit Risk Adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being values for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

(vi) Classes of Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>	Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
		Dana yang terbatas penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>
		Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
	Aset keuangan tersedia dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Investasi jangka panjang/ <i>Long term investments</i> ¹⁾
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>
		Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued liabilities</i>
		Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit and loss</i>	Utang derivatif/ <i>Derivative payable</i>

Catatan:

1) Kepemilikan saham pada PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") dicatat nihil karena ADP telah menghentikan aktivitas usahanya.

Notes :

1) The Company's ownership in PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") is recorded with nil balance because the investee has ceased its operations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(viii) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Suku Bunga Efektif.

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing dan *swap* komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(viii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the Effective Interest Rate.

(ix) Derivative Financial Instrument

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2014), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Derivative Financial Instrument (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 2014), the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash Equivalents and Restricted Fund

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Fund" (Note 7).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using weighted average method. The cost consists of expenditures incurred in acquiring the inventories and bringing them to their present location and condition.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit periods.

i. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in Associates (continued)

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvement
Mesin	15-16	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8	Electrical Installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	4-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized.

The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets and Depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in assets values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss.

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

k. Revenue and Expenses Recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, and trade allowances. Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2019
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.224,00
Yuan China ("CNY")	2.115,40
Euro Eropa ("EUR")	15.995,31
Yen Jepang ("JP¥")	128,56
Dolar Singapura ("SGD")	10.507,15

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses Recognition

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Foreign Currency Transaction and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Group determined that the functional currency is Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the rates of exchange used were as follows:

2018	Foreign Currency
14.481,00	United States Dollar ("USD")
2.109,95	Chinese Yuan ("CNY")
16.559,75	European-Euro ("EUR")
131,12	Japanese-Yen ("JP¥")
10.602,97	Singapore Dollar ("SGD")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

m. Income Tax

Corporate income tax is calculated for each company as a separate legal entity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS dan CKT dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Tax (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS and CKT where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir tahun pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting year and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Saham

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

o. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan yang diatribusikan kepada para pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam tahun berjalan.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

q. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

o. Earnings Per Share

Basic earning per share amounts are computed by dividing the total net profit consolidated for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

q. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

r. Imbalan Kerja

Perusahaan dan PME memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Grup menentukan karyawan yang berhak mengikuti program.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non - Financial Assets (continued)

Non-financial assets in the form of fixed assets and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

r. Employee Benefits

The Company and PME has defined benefit and defined contribution pension plans.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current year operations.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

The Group has policy for its eligible employee to join the program.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments to eliminated unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All fund is contributed by the Company and PME.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

Under a finance lease, in point of view as lessee, the Group is required to recognize assets and liabilities in their consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss.

A finance leased asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements at the time the dividends are approved by the shareholders of the Company.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

v. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan proyek tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing proyek yang bersangkutan pada saat selesai dan siap dipasarkan dan akan disusutkan sesuai dengan masa manfaat pola bagi hasil.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan diperlukannya arus keluar atas sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk melunasi liabilitasnya dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015).

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

Transaction with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

v. Project in Progress

Projects in progress are stated at cost including borrowing costs incurred during construction arising from the debt used for the construction project. The accumulated cost will be transferred to each respective project when completed and ready to be marketed and will be depreciated based on useful life of a revenue sharing scheme.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US. Dollars.

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata
uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2019, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp23.169.600.000 (2018: Rp29.393.226.157), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan pada Catatan 38.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency
risk

As of March 31, 2018, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax of the Group would increase or decrease by Rp23,169,600,000 (2018: Rp29,393,226,157), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at March 31, 2019 and December 31, 2018 are disclosed in Note 38.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

31 Maret 2019 / March 31, 2019					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9,85% - 10,65%	379.578.744.572	-	379.578.744.572	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	9,43% - 11,00%	1.252.017.205	-	1.252.017.205	Bank loans - Consumer -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	14.328.900	-	14.328.900	financing payables
- Utang sewa guna usaha	11,50 - 11,95%	1.633.332.314	-	1.633.332.314	Finance lease payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	9,43% - 11,00%	-	13.544.886.239	13.544.886.239	Bank loans - Consumer -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	-	165.857.576	165.857.576	financing payables
- Utang sewa guna usaha	11,50 - 11,95%	-	34.359.830.004	34.359.830.004	Finance lease payable
31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9,85% - 10,65%	665.675.845.674	-	665.675.845.674	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	9,43% - 11,00%	1.651.071.466	-	1.651.071.466	Bank loans - Consumer -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	315.225.862	-	315.225.862	financing payables
- Utang sewa guna usaha	11,50 - 11,95%	3.033.418.106	-	3.033.418.106	Finance lease payable
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	9,43% - 11,00%	-	13.544.886.239	13.544.886.239	Bank loans - Consumer -
- Utang pembiayaan konsumen	4,45% - 8,82%	-	267.715.964	267.715.964	financing payables
- Utang sewa guna usaha	11,50 - 11,95%	-	15.374.276.127	15.374.276.127	Finance lease payable

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.505.649.154 (2018: Rp1.890.894.404) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

31 Maret 2019 / March 31, 2019

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	148.010.462.067	-	148.010.462.067	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.111.614.100	-	11.111.614.100	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	20.911.537.605	-	20.911.537.605	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	907.052.446.116	-	907.052.446.116	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	58.404.084.009	-	58.404.084.009	Other receivables
Piutang derivatif	17.340.327.430	-	17.340.327.430	Derivative receivables
	1.162.830.471.327	-	1.162.830.471.327	

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of March 31, 2019, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp1,505,649,154 lower/higher (2018: Rp1,890,894,404), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	217.976.984.486	-	217.976.984.486	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	34.037.666.348	-	34.037.666.348	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	795.926.761.740	-	795.926.761.740	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	75.461.324.042	-	75.461.324.042	Other receivables
Piutang derivatif	10.491.428.705	-	10.491.428.705	Derivative receivables
	1.143.894.165.321	-	1.143.894.165.321	

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balances outstanding from trade receivables and other receivables were as follows:

31 Maret 2018 / March 31, 2019

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	499.233.009.306	400.007.740.810	22.445.441.548	921.686.191.664	Trade receivables
Piutang lain-lain	57.972.902.633	431.181.376	-	58.404.084.009	Other receivables
Jumlah	557.205.911.939	400.438.922.186	22.445.441.548	980.090.275.673	Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	401.523.600.810	394.403.160.930	22.445.441.548	818.372.203.288	Trade receivables
Piutang lain-lain	75.030.142.666	431.181.376	-	75.461.324.042	Other receivables
Jumlah	476.553.743.476	394.834.342.306	22.445.441.548	893.833.527.330	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had fully provided the allowance for the balance of trade receivables which have been past due and impaired.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

The entire outstanding balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have existed for more than 12 months and do not have any default history.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

31 Maret 2018 / March 31, 2019

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	148.010.462.067	-	-	148.010.462.067	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.111.614.100	-	-	11.111.614.100	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	20.911.537.605	-	-	20.911.537.605	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	905.052.446.116	-	-	905.052.446.116	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	58.404.084.009	-	-	58.404.084.009	Other receivables
Piutang derivatif	17.340.327.430	-	-	17.340.327.430	Derivative receivables
Jumlah aset	1.160.830.471.327	-	-	1.160.830.471.327	Total assets

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

31 Maret 2019 / March 31, 2019

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	379.578.744.572	-	-	379.578.744.572	Short-term bank loans
Utang usaha	808.362.642.836	-	-	808.362.642.836	Trade payables
Utang lain-lain	110.027.525.200	-	-	110.027.525.200	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	19.159.484.118	-	-	19.159.484.118	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	1.252.017.205	-	-	1.252.017.205	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	1.633.332.314	-	-	1.633.332.314	Finance-lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	14.328.900	-	-	14.328.900	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	1.651.071.466	11.893.814.773	13.544.886.239	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	-	3.033.418.106	31.326.411.898	34.359.830.004	Finance-lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	-	165.857.576	-	165.857.576	Consumer - financing payables
Jumlah liabilitas	1.320.028.075.145	4.850.347.148	43.220.226.671	1.368.098.648.964	Total liabilities
Liabilitas bersih	(159.197.603.818)	(4.850.347.148)	(43.220.226.671)	(207.268.177.637)	Net liabilities

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Total / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	217.976.984.486	-	-	217.976.984.486	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	34.037.666.348	-	-	34.037.666.348	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	795.926.761.740	-	-	795.926.761.740	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	75.461.324.042	-	-	75.461.324.042	Other receivables
Piutang derivatif	10.491.428.705	-	-	10.491.428.705	Derivative receivables
Jumlah aset	1.143.894.165.321	-	-	1.143.894.165.321	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	665.675.845.674	-	-	665.675.845.674	Short-term bank loans
Utang usaha	708.411.514.626	-	-	708.411.514.626	Trade payables
Utang lain-lain	11.896.150.724	-	-	11.896.150.724	Other payables
Utang derivatif	15.071.429	-	-	15.071.429	Derivative payables
Biaya yang masih harus dibayar	8.005.417.419	-	-	8.005.417.419	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	3.143.937.108	-	-	3.143.937.108	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	5.009.230.332	-	-	5.009.230.332	Finance-lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	347.570.156	-	-	347.570.156	Consumer - financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	3.143.937.108	15.119.633.175	18.263.570.283	Bank loans -
- Utang sewa guna usaha	-	5.009.230.332	14.086.935.925	19.096.166.257	Finance-lease payable
- Utang pembiayaan konsumen	-	258.471.800	19.520.400	277.992.200	Consumer - financing payables
Jumlah liabilitas	1.402.504.737.468	8.411.639.240	29.226.089.500	1.440.142.466.208	Total liabilities
Liabilitas bersih	(258.610.572.147)	(8.411.639.240)	(29.226.089.500)	(296.248.300.887)	Net liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	379.578.744.572	665.675.845.674	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	14.803.903.428	15.195.957.705	Long-term loans
Total ekuitas	1.000.991.269.875	922.629.622.776	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,39	0,74	Debt to equity ratio

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 39.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 39.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas		
Rupiah	287.044.822	234.322.227
Dolar Amerika Serikat	194.684.046	365.059.579
	481.728.868	599.381.806
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	43.319.508.701	62.756.374.367
Dolar Amerika Serikat	61.358.561.330	88.635.263.558
Yuan China	25.063.302	25.181.177
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	5.538.209.259	28.333.179.479
Dolar Amerika Serikat	19.849.446.305	20.288.086.196
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	4.421.011.755	7.940.904.402
Dolar Amerika Serikat	70.392.253	71.981.257
Euro	42.052.486	43.660.625
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	10.425.317.629	7.654.800.507
Dolar Amerika Serikat	196.930.707	200.562.932
Lain-lain (masing-masing di bawah 1,5 miliar)		
Rupiah	1.811.965.937	948.881.047
Dolar Amerika Serikat	470.273.535	478.727.133
	147.528.733.199	217.377.602.680
Total	148.010.462.067	217.976.984.486

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Chinese Yuan	
PT Bank Resona Perdania	
Rupiah	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	
United States Dollar	
Others (each below Rp 1,5 Billions)	
Rupiah	
United States Dollar	

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2019	2018
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	300.000.000	10.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	300.000.000	-
Total	600.000.000	10.000.000.000

6. SHORT-TERM INVESTMENT

Time deposits - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
Total	

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk berjangka waktu 6 bulan, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,25% di tahun 2019.

The time deposits are placed in PT Bank Central Asia Tbk with 6 months term, and bears annual interest rates at 6.25% in 2019.

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2019	2018
Kas di Bank - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.329.924	31.842.331
Kas di Bank - Dollar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.007.681	28.442.711
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Resona Perdania	16.350.000.000	19.250.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10.511.614.100	10.383.081.306
Deposito berjangka - Dollar AS		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd.	4.273.200.000	4.344.300.000
Total	31.423.151.705	34.037.666.348

7. RESTRICTED FUNDS

Cash in Bank - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Cash in Bank - US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
Time deposits - US Dollar	
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd.	
Total	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17 dan 23).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman PME (Catatan 17).

Pencairan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk adalah seiring dengan penyelesaian perjanjian pinjaman PME (Catatan 17).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019
PT Bank Resona Perdania	2,75 - 3,00%
PT Bank Central Asia Tbk	6,25 - 8,75%
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd.	1,25%
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	6,25%

7. RESTRICTED FUNDS (continued)

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, are escrow account in connection with loan facilities received from the Bank (Notes 17 and 23).

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 17).

The restricted time deposits in PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk is placed as required by PME's loan agreement (Note 17).

The drawdown of time deposits in PT Bank Central Asia Tbk was subsequent to the settlement of PME's loan agreement (Note 17).

The restricted time deposits in The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. is placed as required by the Company's loan agreement (Note 17).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2018	
2,75 - 3,00%		PT Bank Resona Perdania
6,25 - 8,75%		PT Bank Central Asia Tbk
1,25%		The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd.
6,25%		PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk

8. PIUTANG USAHA

	2019
Pihak ketiga	921.329.791.664
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.445.441.548)
	898.884.350.116
Pihak berelasi	
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk	6.168.096.000
Total	905.052.446.116

8. TRADE RECEIVABLES

	2018	
785.588.155.288		Third parties
(22.445.441.548)		Less:
763.142.713.740		Allowance for impairment loss
32.784.048.000		Related party
		KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk
795.926.761.740		Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	499.233.009.306	401.523.600.810
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	63.250.177.648	54.395.741.074
31-60 hari	20.578.078.450	44.150.476.644
Lebih dari 60 hari	344.436.622.260	318.302.384.760
	927.497.887.664	818.372.203.288
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.445.441.548)	(22.445.441.548)
Total	905.052.446.116	795.926.761.740

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	22.445.441.548	16.543.982.813
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	5.901.458.735
Saldo akhir tahun	22.445.441.548	22.445.441.548

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	499.233.009.306	401.523.600.810	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	63.250.177.648	54.395.741.074	1-30 days
31-60 hari	20.578.078.450	44.150.476.644	31-60 days
Lebih dari 60 hari	344.436.622.260	318.302.384.760	More than 60 days
	927.497.887.664	818.372.203.288	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.445.441.548)	(22.445.441.548)	Allowance for impairment loss
Total	905.052.446.116	795.926.761.740	Total

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	22.445.441.548	16.543.982.813	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	5.901.458.735	Addition allowance for impairment loss
Saldo akhir tahun	22.445.441.548	22.445.441.548	Year-end balances

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes the above allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collectible trade receivables.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	895.213.170.830	790.753.088.541
Mata Uang Asing (31 Maret 2019: USD2.266.584,50; dan 31 Desember 2018: USD1.907.265,71)	32.284.716.834	27.619.114.747
	927.497.887.664	818.372.203.288
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.445.441.548)	(22.445.441.548)
Total	905.052.446.116	795.926.761.740

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17).

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2019	2018
Rupiah	895.213.170.830	790.753.088.541
Foreign Currency (March 31, 2019: USD2,266,584.50; and December 31, 2018: USD1,907,265.71)	32.284.716.834	27.619.114.747
	927.497.887.664	818.372.203.288
Less: Allowance for impairment loss	(22.445.441.548)	(22.445.441.548)
Total	905.052.446.116	795.926.761.740

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 17).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Deposito jaminan	57.170.378.164	65.773.226.340
Lain-lain	665.106.182	9.157.865.209
	57.835.484.346	74.931.091.549
Pihak berelasi:		
PT Alcarindo Prima	337.187.774	337.187.774
PT Maju Bersama Gemilang	137.418.287	99.051.117
SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	93.993.602	93.993.602
	568.599.663	530.232.493
Total	58.404.084.009	75.461.324.042

Deposito jaminan diatas merupakan *marginal deposit* sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018
Third parties:		
Guarantee deposits	57.170.378.164	65.773.226.340
Others	665.106.182	9.157.865.209
	57.835.484.346	74.931.091.549
Related parties:		
PT Alcarindo Prima	337.187.774	337.187.774
PT Maju Bersama Gemilang	137.418.287	99.051.117
SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	93.993.602	93.993.602
	568.599.663	530.232.493
Total	58.404.084.009	75.461.324.042

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 17).

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN

	2019	2018
Barang jadi	360.180.844.136	371.616.507.911
Barang dalam proses	54.709.916.305	59.422.981.052
Bahan baku	91.083.167.786	105.855.882.739
Bahan pembantu	21.305.438.340	21.122.910.549
Suku cadang	2.842.636.137	3.230.697.894
Total	530.122.002.704	561.248.980.145

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp636,03 milyar (2018: Rp636,03 milyar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

10. INVENTORIES

	<i>Finished goods</i>
	<i>Work in process</i>
	<i>Raw materials</i>
	<i>Supplies</i>
	<i>Spare parts</i>
Total	Total

As of March 31, 2019, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp636.03 billions (2018: Rp636.03 billions). Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Management believes that the carrying value of the inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018 has reflected the net realizable value.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Uang muka pembelian lokal	87.860.320.701	71.905.104.003
Uang muka pembelian aset	-	13.315.900.000
Uang muka pembelian impor	12.971.686.594	9.455.719.371
Sewa dibayar dimuka	1.740.449.030	1.324.205.410
Provisi bank	981.224.672	1.032.179.641
Asuransi dibayar dimuka	1.198.040.036	730.841.084
Lain-lain	2.710.068.498	1.629.891.038
Pihak berelasi:		
Jiangsu Hengtong S.P.C Co.,Ltd.	3.954.447.000	3.954.447.000
Total	111.416.236.531	103.348.287.547

Third parties:	
<i>Advances purchase for local</i>	
<i>Advances purchase for assets</i>	
<i>Advances purchase for import</i>	
<i>Prepaid rent</i>	
<i>Bank provision</i>	
<i>Prepaid insurance</i>	
<i>Others</i>	
Related party:	
<i>Jiangsu Hengtong S.P.C Co.,Ltd.</i>	
Total	Total

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Merupakan proyek dalam pelaksanaan jangka panjang atas jasa kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan		
Pembangunan jaringan kabel ICON+	8.194.101.594	8.194.101.594

12. PROJECTS IN PROGRESS

This is consists of long-term project in progress for contractors service with details as follows:

The Company
<i>Pembangunan jaringan kabel ICON+</i>

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

12. PROJECTS IN PROGRESS (continued)

	2019	2018	
BPS			BPS
SUTT 150KV Kupang Peaker-GI Bolok	22.760.277.631	20.788.652.710	SUTT 150KV Kupang Peaker-GI Bolok
SUTT 150 KV PLTMG Sorong-GI			SUTT 150 KV PLTMG Sorong-GI
Aimas Papua	14.902.899.686	14.467.772.715	Aimas Papua
GI 70 KV Waena UIP Papua	10.638.813.088	9.087.317.660	GI 70 KV Waena UIP Papua
IBS FO Jateng	8.793.118.925	8.577.046.554	IBS FO Jateng
GI 150 KV Kariangau Arah GI 150 KV			GI 150 KV Kariangau Arah GI 150 KV
New Balikpapan	8.739.557.386	8.341.404.462	New Balikpapan
60 MVA (Relokasi) Gardu Induk Sirimau	8.552.119.690	3.581.006.026	60 MVA (Relokasi) Gardu Induk Sirimau
SUTT 150 KV Pulau Baai-Arga			SUTT 150 KV Pulau Baai-Arga
makmur Sec 1	3.391.301.335	3.251.639.771	makmur Sec 1
SUTT 150 KV Mukomuko -			SUTT 150 KV Mukomuko -
Argamakmur Sec 2	3.256.393.865	3.177.009.113	Argamakmur Sec 2
SUTT 150KV Topoyo-Pasang Kayu Sec 3	1.304.683.577	2.279.167.160	SUTT 150KV Topoyo-Pasang Kayu Sec 3
Lain-lain (masing-masing di bawah			Others (each under
Rp2 milyar)	5.950.519.404	7.293.538.244	Rp2 billions)
	88.289.684.587	80.844.554.415	
CKT			CKT
Modernisasi Granular 2018 Paket 4	6.251.607.619	2.860.520.755	Modernisasi Granular 2018 Paket 4
Lain-lain (masing-masing di bawah			Others (each under
Rp3 milyar)	6.812.667.743	2.311.874.305	Rp3 billion)
	13.064.275.362	5.172.395.060	
Total	109.548.061.543	94.211.051.069	Total

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	75.157.897.050	2.706.740.000	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	127.188.666.540	-	-	-	127.188.666.540	Buildings and improvements
Mesin	382.291.580.236	729.478.430	(1.535.930.000)	-	381.485.128.666	Machinery
Instalasi listrik, peralatan						Electrical installation,
dan pengangkutan	228.464.063.597	5.053.931.958	(750.000.000)	-	232.767.995.555	equipment and
Perabotan dan peralatan	17.548.814.092	441.761.595	(69.357.039)	-	17.921.218.648	transportation
	830.651.021.515	8.931.911.983	(2.355.287.039)	-	837.227.646.459	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	123.108.037.173	47.919.069.627	-	-	171.027.106.800	Construction in progress
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	12.793.735.394	-	-	-	12.793.735.394	Machinery
Kendaraan	2.994.200.000	-	-	-	2.994.200.000	Vehicles
Total harga perolehan	969.546.994.082	56.850.981.611	(2.355.287.039)	-	1.024.042.688.654	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(48.296.461.004)	(1.447.432.655)	-	-	(49.743.893.659)	Buildings and improvements
Mesin	(294.141.090.536)	(3.114.418.422)	1.535.930.000	-	(295.719.578.958)	Machinery
Instalasi listrik, peralatan						Electrical installation,
dan pengangkutan	(167.651.725.865)	(3.799.518.990)	414.978.828	-	(171.036.266.027)	equipment and
Perabotan dan peralatan	(14.251.446.983)	(490.403.361)	149.893.403	-	(14.591.956.941)	transportation
	(524.340.724.388)	(8.851.773.428)	2.100.802.232	-	(531.091.695.585)	Furniture and fixtures
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	(10.020.147.221)	(83.204.981)	-	-	(10.103.352.202)	Machinery
Kendaraan	(2.467.675.786)	(44.140.067)	-	-	(2.511.815.853)	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	(536.828.547.395)	(8.979.118.476)	2.100.802.232	-	(543.706.863.640)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	432.718.446.687				480.335.825.014	Net carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	58.941.522.050	16.216.375.000	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	118.672.436.795	8.501.739.745	-	14.490.000	Buildings and improvements
Mesin	377.682.507.626	2.525.970.010	(2.102.787.200)	4.185.889.800	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	217.791.680.177	12.048.289.888	(1.375.906.468)	-	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	14.927.143.306	2.342.586.384	-	279.084.402	Furniture and fixtures
	788.015.289.954	41.634.961.027	(3.478.693.668)	4.479.464.202	830.651.021.515
Aset dalam penyelesaian	4.917.884.619	122.751.935.438	(82.318.682)	(4.479.464.202)	123.108.037.173
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	12.793.735.394	-	-	-	Machineries
Kendaraan	2.994.200.000	-	-	-	Vehicles
Total harga perolehan	808.721.109.967	164.386.896.465	(3.561.012.350)	-	969.546.994.082
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(42.656.131.395)	(5.640.329.609)	-	-	(48.296.461.004)
Mesin	(283.195.495.478)	(12.853.518.670)	1.907.923.612	-	(294.141.090.536)
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(152.856.027.600)	(15.771.797.661)	976.099.396	-	(167.651.725.865)
Perabotan dan peralatan	(12.847.358.367)	(1.404.088.616)	-	-	(14.251.446.983)
	(491.555.012.840)	(35.669.734.556)	2.884.023.008	-	(524.340.724.388)
Sewa pembiayaan					Finance lease
Mesin	(9.195.666.426)	(824.480.795)	-	-	(10.020.147.221)
Kendaraan	(2.298.792.714)	(168.883.072)	-	-	(2.467.675.786)
Total akumulasi penyusutan	(503.049.471.980)	(36.663.098.423)	2.884.023.008	-	(536.828.547.395)
Nilai tercatat neto	305.671.637.987				432.718.446.687

Penambahan aset dalam penyelesaian sampai akhir 31 Maret 2019 sebesar Rp 22.477.942.200 dan sebesar Rp19.821.116.400 pada tahun 2018 berasal dari transaksi jual dan sewa balik.

Additions to construction in progress to ended March 31, 2019 amounting Rp 22,477,942,200 and amounting Rp19,821,116,400 in 2018 arose from sale and leaseback transactions.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Beban pokok penjualan	5.252.171.646	21.348.675.163	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	1.152.309.067	4.432.330.326	Operating expenses - general and administrative
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok penjualan	1.476.293.716	6.629.915.461	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	1.098.344.047	4.252.177.473	Operating expenses - general and administrative
Total	8.979.118.476	36.663.098.423	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan yang sedang dibangun, mesin dalam instalasi yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

In March 31, 2019 and December 31, 2018, construction in progress represents building under construction and machineries under installation which are estimated to be completed in 2019.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas mesin dengan perusahaan pembiayaan selama 5 tahun (Catatan 25).

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua resiko dan manfaat dari kepemilikan mesin berada pada Perusahaan dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa guna usaha (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 17 dan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp470,79 milyar, EUR193 ribu, dan USD3,38 juta (2017: Rp567 milyar, EUR193 ribu, dan USD3,38 juta). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, sebesar Rp22.731.034.232.

Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 22,50% pada tahun 2018.

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	2019	2018	
Jumlah aset	-	104.149.026.226	Total assets
Jumlah liabilitas	-	(3.584.918.912)	Total liabilities
Aset bersih	-	100.564.107.314	Net assets
Kepemilikan efektif	-	22.50%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	-	22.731.034.232	The Group's share of the net assets of associate

13. FIXED ASSETS (continued)

In 2018, the Company entered into sale and leaseback agreements for its machineries with a financing company for a period of 5 years (Note 25).

After evaluating the terms and substances of the sale and leaseback agreements during the year, the Company's management determined that substantially all the risks and benefits of the ownership of the machinery are in the Company and classify these transactions as finance leases (Note 25).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, certain of Group's fixed assets are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 17 and 23).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp470.79 billions, EUR193 thousands and USD3.38 millions (2017: Rp567 billions, EUR193 thousands and USD3.38 millions). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

PME has an investment in MBG, an associate, amounted of Rp22,731,034,232.

Percentage of interest and voting power held by PME in MBG was 22.50% in 2018.

Summarised financial information of MBG is set out below. The summarised financial information below represents amounts shown in the MBG's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan bersih	-	-
Laba tahun berjalan	-	207.029.429
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	207.029.429
Kepemilikan efektif	-	22.50%
Bagian Grup atas hasil bersih	-	52.495.290

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	22.731.034.232	-
Penyesuaian pelepasan entitas anak	-	2.678.538.942
Tambahan investasi	-	20.000.000.000
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	52.495.290
Saldo akhir tahun	22.731.034.232	22.731.034.232

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2019	2018
Net revenue	-	-
Profit for the year	-	207.029.429
Total comprehensive income for the year	-	207.029.429
Effective ownership	-	22.50%
Group's shares of net income	-	52.495.290

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:

	2019	2018
Balance at the beginning of year	22.731.034.232	-
Adjustment due to disposal of subsidiary	-	2.678.538.942
Additional investment	-	20.000.000.000
Equity in net income of associate	-	52.495.290
Balance at the end of year	22.731.034.232	22.731.034.232

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Jaminan tender	1.857.448.000	2.404.291.425
Jaminan pembelian aset	9.305.210.000	-
Jaminan PT PLN (Persero)	539.628.000	539.628.000
Piutang karyawan	1.082.409.745	466.575.855
Jaminan bea cukai	198.207.000	198.207.000
Lain-lain	1.111.270.721	337.289.203
	14.094.173.466	3.945.991.483
Pihak berelasi:		
PT Maju Bersama Gemilang	2.689.291.067	2.689.291.067
PT Alcarindo Prima	2.600.000.000	2.600.000.000
Total	19.383.464.533	7.522.805.562

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2019	2018
Third parties:		
Tender deposits	1.857.448.000	2.404.291.425
Deposit to purchase asset	9.305.210.000	-
Deposit to PT PLN (Persero)	539.628.000	539.628.000
Employees' receivables	1.082.409.745	466.575.855
Custom clearance deposits	198.207.000	198.207.000
Others	1.111.270.721	337.289.203
	14.094.173.466	3.945.991.483
Related parties:		
PT Maju Bersama Gemilang	2.689.291.067	2.689.291.067
PT Alcarindo Prima	2.600.000.000	2.600.000.000
Total	19.383.464.533	7.522.805.562

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh lain-lain merupakan jaminan tender dan proyek atas transaksi Entitas Anak dengan pihak ketiga.

Penyertaan saham pada PT Alcarindo Prima sebesar Rp2.600.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 12,80%, sehingga dicatat dengan metode biaya perolehan.

Penyertaan saham pada MBG sebesar Rp2.689.291.067, dengan persentase kepemilikan sebesar 2,5%, sehingga dicatat dengan metode biaya perolehan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, all others represent of tender and project guarantees for Subsidiaries's transaction with third parties.

Investment in shares of stock in PT Alcarindo Prima amounting to Rp2,600,000,000, with percentage of ownership of 12.80%, thus accounted with cost method.

Investment in shares of stock in MBG amounting to Rp2,689,291,067, with percentage of ownership of 2.5%, thus accounted with cost method.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Piutang derivative

	2019	2018
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	16.317.579.363	9.670.575.580
PT Straits Futures Indonesia	1.022.748.067	820.853.125
Total	17.340.327.430	10.491.428.705

b. Utang derivative

	2019	2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	15.071.429

Transaksi Swap dan Forward Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

	2019	2018
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2019: USD357.340,92; 31 Desember 2018: USD283.386,99)	5.089.964.091	4.103.727.002
Total aset	5.089.964.091	4.103.727.002

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT S

a. Derivative receivables

	2018	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (formerly Ong First Pte.,Ltd.) PT Straits Futures Indonesia	9.670.575.580 820.853.125	
Total	10.491.428.705	Total

b. Derivative payable

	2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.071.429	

Swap and Forward Commodity Transaction

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (*sell-buy*) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT
(continued)**

Transaksi Swap dan Forward mata uang asing

Swap and Forward Transaction in foreign currency

Perusahaan melakukan transaksi swap maupun forward mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in the profit or loss.

	2019	2018	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2019: USD788.234,71; 31 Desember 2018: USD384.424,32)	11.227.615.272	5.566.848.578 (15.071.429)	KGI Ong Capital Pte., Ltd. (March 31, 2019: USD788,234.71; December 31, 2018: USD384,424.32)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Straits Futures Indonesia (31 Maret 2019: USD71.802,02; 31 Desember 2018: USD57.480,94)	1.022.748.067	820.853.125	PT Straits Futures Indonesia (March 31, 2019: USD71,802.02; December 31, 2018: USD57,480.94)
Total aset	12.250.363.339	6.372.630.274	Total assets

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	333.773.342.031
PT Bank Resona Perdania	23.252.266.711
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	22.553.135.830
The Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	-
Total	379.578.744.572

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 15 Maret 2019 dengan fasilitas per tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 15 Maret 2019 s/d
16 September 2019

KMK 2

Limit Kredit : Rp57.750.000.000
Sifat Kredit : *Non Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2018 s/d
15 September 2019

Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG)

Trust Receipt
Limit Kredit : Rp565.000.000.000
(Rp365 milyar *committed*
dan Rp200 milyar
uncommitted)

Bank Garansi – 1
Limit Kredit : Rp149.000.000.000

Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 15 Maret 2019 s/d
16 September 2019

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman di tahun 2019 dan 2018 adalah 10,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

2018	
598.631.901.726	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
25.798.063.244	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
24.902.913.724	<i>PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.</i>
16.342.966.980	<i>The Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.</i>
665.675.845.674	<i>Total</i>

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement had been amended several times, the latest on March 15, 2019 with facilities as of March 31, 2019 are as follows:

Working Capital Loan - 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : March 15, 2019 to
September 16, 2019

Working Capital Loan - 2

Credit Limit : Rp57,750,000,000
Nature : *Non Revolving*
Period : September 16, 2018 to
September 15, 2019

Trust Receipt (TR) and Guarantee Bank (GB)

Trust Receipt
Credit Limit : Rp565,000,000,000
(Rp365 billions
committed and Rp200
billions *uncommitted*)

Guarantee Bank – 1
Credit Limit : Rp149,000,000,000

Nature : *Revolving*
Period : March 15, 2019 to
September 16, 2019

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the loan in 2019 and 2018 are 10.00% per annum for respective Working Capital Loan's facilities.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.

SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp625.466 juta.

Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.

SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.

SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.

Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.

Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1, 2 dan TR pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp198.979.224.490 dan Rp348.494.360.542.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp73.204.173.416 (2018: Rp25.296.113.394).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

Collaterals for the loan are as follows:

Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.

HGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp625,466 millions.

Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.

A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.

A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.

Certain machinerries and equipments which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.

New machinerries and equipments which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

Outstanding Working Capital Loan 1, 2 and TR as of March 31, 2019 December 31, 2018 amounted to Rp198,979,224,490 and Rp348,494,360,542 respectively.

As of March 31, 2019, total unused bank guarantees amounted to Rp73,204,173,416 (2018: Rp25,296,113,394, respectively.)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**b. Fasilitas Non Cash Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari L/C dan SKBDN, dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2019. Pada tanggal tanggal 31 Maret 2019, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD 10.926.407 (2018: USD 7.560.433,11).

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 milyar (2018: Rp75 milyar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp74,76 milyar (2018: Rp56,80 milyar).

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Non Cash Loan Facility - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Non Cash Loan Facility 1

On March 15, 2019, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 16, 2019. As of March 31, 2019, the unused facility amounted to USD 10,926,407 (2018: USD7,560,433.11).

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantees deposit for each issue of L/C and SKBDN. As of march 31, 2019 and December 31, 2018, outstanding of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2

On March 15, 2019, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS and UPAU) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2017: Rp Rp75 billions), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 16, 2019. As of March 31, 2019, the unused facility amounted to Rp74,76 billions (2018: Rp56,8 billions).

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta dan USD20 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2019. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar USD25 juta (2018: USD24,90 juta).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line Facility* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On March 15, 2019, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions and USD20 millions, respectively. The facility will mature on September 16, 2019. As of March 31, 2018, the facility which has not been used amounted to USD25 millions (2018: USD24,90 millions).

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows :

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. Minimum *current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the above mentioned ratios.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, sell and lease the collateral assets, using the Company's fund for personnel purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and 2017, the Management of the Company believes that it has complied with all the covenants as required by the lenders.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of credit* dalam USD dari Bank Resona yang diamandemen pada tanggal 10 Januari 2018, menjadi sebesar USD6.000.000 atau ekuivalen Rupiah. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2020. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019, fasilitas L/C yang belum digunakan sebesar ekuivalen Rp11,13 Miliar (2018: Rp352,75 Juta) dan tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari Perusahaan, meminjamkan uang, meningkatkan diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah PME dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

e. Trade facilities - The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. ("the MUFG Bank")

Pada tanggal 5 Juni 2018, Perusahaan menerima *trade facilities* dari the MUFG Bank dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Trade Facility 1 – Import L/Credit (Usance)

Limit Kredit : USD1.260.000
Jangka Waktu : 5 Juni 2018 s/d
5 Desember 2018
Jaminan : Gadai deposito berjangka
dengan nilai minimum
USD300.000

Trade Facility 2 – Import L/Credit (Usance)

Limit Kredit : EUR3.860.000
Jangka Waktu : 5 Juni 2018 s/d
5 Desember 2018
Jaminan : Gadai rekening nasabah pada
bank dalam USD & IDR

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. L/C facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

The Company obtained the *Letter of Credit facility* in USD from Bank Resona, amended on January 10, 2018 to USD6,000,000 or equivalent IDR. This facility will be expire on January 26, 2020. This facility is used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As of March 31, 2019, total the unused facility amounted to equivalent Rp11,13 billions (2018: Rp352,75 millions) and there were no outstanding payables of this facility.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

As of March 31, 2019, Bank Resona facilities are secured by land of PME and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which amount is 20% from outstanding facility.

e. Trade facilities - The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. ("the MUFG Bank")

As of June 5, 2018, the Company received *Trade facilities* from the MUFG Bank with facilities as of December 31, 2018 as follows:

Trade Facility 1 – Import L/Credit (Usance)

Credit Limit : USD1,260,000
Availability period : June 5, 2018 to
December 5, 2018
Collateral : Pledge of time deposit
minimum amount of
USD300,000

Trade Facility 2 – Import L/Credit (Usance)

Credit Limit : EUR3,860,000
Availability Period : June 5, 2018 to
December 5, 2018
Collateral : Pledge of the customer's
account with the Bank in
USD & IDR

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. Trade facilities - The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. ("the MUFG Bank") (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan untuk melunasi L/C sejumlah nilai masing-masing mesin yang dibeli dengan L/C yang tercantum dalam *Sale and Leaseback Agreement* No. VSE17121252 tanggal 29 Desember 2017 antara Perusahaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI").

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar USD1.260.000 dan EUR3.166 (2018:USD 131.240 dan EUR 3.166).

f. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 19 Januari 2018. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp15 milyar (2018: Rp15 milyar) untuk rekening Koran dan Rp25 milyar (2018: Rp25 milyar) untuk bank garansi/L/C/Kredit PN. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23.252.266.711 dan Rp25.798.063.244 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, PME tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari PME, meminjamkan uang, mengangkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit. Selain itu, PME juga diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batas rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah dan persediaan PME.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. Trade facilities - The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd. ("the MUFG Bank") (continued)

This facility is used to settle L/C in the amount of each machinery that is purchased through L/C as stated in the *Sale and Leaseback Agreement* No. VSE17121252 dated December 29, 2017 between the Company and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI").

As of March 31, 2019, the unused facility amounted to USD1,260,000 and EUR3,166 (2018:USD 131,240 and EUR 3,166).

f. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME obtained a credit facility from Bank Resona which last amended on January 19, 2018. Total maximum facility on March 31, 2019 amounted to Rp15 billions (2018: Rp15 billions) for overdraft and Rp25 billions (2018: Rp25 billions) for Bank Guarantee/L/C/PN Credit. These facilities matured on January 19, 2020. The outstanding balance of these facilities amounted to Rp23,252,266,711 and Rp25,798,063,244, respectively, as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby PME without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of PME, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy. Moreover, PME also are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of March 31, 2019, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As of March 31, 2019, Bank Resona facilities are secured by land and inventory of PME.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

g. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) – PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 16 Juni 2017, PME memperpanjang perjanjian kredit jangka pendek dengan BCA dengan jumlah pagu kredit Rp5 milyar untuk kredit lokal dan Rp100 juta untuk bank garansi. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perputaran usaha dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,35% (2017: 7,35%) (*subject to review*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2018. Agunan fasilitas ini adalah bilyet deposito berjangka yang diterbitkan BCA senilai Rp5 milyar dan Rp100 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh pinjaman yang terutang sudah dibayar penuh.

h. Fasilitas Rekening Koran dan Time Loan Revolving – PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (“Bank BNP”)

Pada tanggal 23 Maret 2018, PME menerima Fasilitas kredit dari Bank BNP dan telah diperpanjang pada tanggal 23 Maret 2019, dengan fasilitas adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran

Limit Kredit : Rp10 Milyar
Tujuan : Modal Kerja
Suku Bunga : 10,50% per tahun (*subject to review*)
Jangka Waktu : 1 tahun

Fasilitas Time Loan Revolving

Limit Kredit : Rp15 Milyar
Tujuan : Modal Kerja
Suku Bunga : 10,50% per tahun (*subject to review*)
Jangka Waktu : 1 tahun

Agunan fasilitas ini adalah bilyet deposito berjangka senilai Rp10 milyar dan piutang usaha senilai Rp15 milyar yang diikat dengan akta jaminan fidusia. Saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.553.135.830 dan Rp24.902.913.724 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2019 PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

g. Local credit facility (Credit statement) – PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

On June 16, 2017, PME extended the short-term loan agreement with BCA with a maximum limit of Rp5 billions for local credit and Rp100 millions for bank guarantee. These facilities were used to support business turn over. These facilities bear annual interest rate at 7.35% (2017: 7.35%) (*subject to review*) and will mature on June 27, 2018. The collateral of these facilities are time deposit issued by BCA amounting to Rp5 billions and Rp100 millions. As of December 31, 2018, the outstanding balance has been fully paid.

h. Account Statement Loan and Time Loan Revolving Facilities – PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (“Bank BNP”)

As of March 23, 2018, PME received credit facilities from Bank BNP and has been extended on March 23, 2019 with facilities as as follows:

Account Statement Loan Facility

Credit Limit : Rp10 billions
Purpose : Working Capital
Interest rate : 10,50% per annum (*subject to review*)
Availability Period : 1 year

Time Loan Revolving Facility

Credit Limit : Rp15 billions
Purpose : Working Capital
Interest rate : 10,50% per annum (*subject to review*)
Availability Period : 1 year

The collateral of these facilities are time deposit amounting to Rp10 billions and trade receivables amounting to Rp15 billions which is covered by fiduciary deed. The outstanding balance of these facilities amounted to Rp22,553,135,830 and Rp24,902,913,724, respectively, as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

As of March 31, 2019, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

	2019	2018
Pihak ketiga	774.293.043.451	674.479.236.967
Pihak berelasi		
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	14.698.999.183	24.053.130.933
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	19,370.600.202	9.879.146.726
Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	-	-
	34.069.599.385	33.932.277.659
Total	808.362.642.836	708.411.514.626

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	652.379.708.225	596.514.041.964
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	28.389.757.346	30.831.321.130
31-60 hari	56.617.504.237	20.736.615.428
Lebih dari 60 hari	70.975.673.028	60.329.536.104
Total	808.362.642.836	708.411.514.626

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	479.529.804.251	454.530.275.787
Mata Uang Asing		
USD (31 Maret 2019: USD18.136.587,64; 31 Desember 2018: USD14.479.364,51)	258.337.554.344	209.675.677.527
EUR (31 Maret 2019: EUR4.340.460,25; 31 Desember 2018: EUR2.605.114,00)	69.427.007.241	43.140.036.562
CNY (31 Maret 2019: CNY505.000,00; 31 Desember 2018: CNY505.000,00)	1.068.277.000	1.065.524.750
	328.832.838.585	253.881.238.839
Total	808.362.542.836	708.411.514.626

19. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak ketiga		
Pembayaran dari pelanggan	47.531.040.054	7.348.320.588
Uang jaminan pelanggan	5.602.551.810	4.526.018.336
Pinjaman bahan baku	56.227.305.712	-
Lainnya	666.627.624	21.811.800
Total	110.027.525.200	11.896.150.724

18. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Third parties	774.293.043.451	674.479.236.967	
Related parties			
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	14.698.999.183	24.053.130.933	
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	19,370.600.202	9.879.146.726	
Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	-	-	
	34.069.599.385	33.932.277.659	
Total	808.362.642.836	708.411.514.626	Total

The details of aging trade payables are as follows:

	2019	2018	
Not yet due	652.379.708.225	596.514.041.964	
Over due			
1-30 days	28.389.757.346	30.831.321.130	
31-60 days	56.617.504.237	20.736.615.428	
More than 60 days	70.975.673.028	60.329.536.104	
Total	808.362.642.836	708.411.514.626	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	479.529.804.251	454.530.275.787	
Foreign Currencies			
USD (March 31, 2019: USD18,136,587.64; December 31, 2018: USD14,479,364.51)	258.337.554.344	209.675.677.527	
EUR (March 31, 2019: EUR4,340,460.25; December 31, 2018: EUR 2,605,114.00)	69.427.007.241	43.140.036.562	
CNY (March 31, 2019: CNY505,000.00; December 31, 2018: CNY505,000.00)	1.068.277.000	1.065.524.750	
	328.832.838.585	253.881.238.839	
Total	808.362.542.836	708.411.514.626	Total

19. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Third parties			
Payment from customers	47.531.040.054	7.348.320.588	
Customer's security deposit	5.602.551.810	4.526.018.336	
Customer's security deposit	56.227.305.712	-	
Others	666.627.624	21.811.800	
Total	110.027.525.200	11.896.150.724	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Badan 2018	7.803.384.235	7.803.384.235
PPN 2018	12.115.642.485	13.320.671.664
PPN 2017	7.545.976.116	21.111.258.108
	27.465.002.836	42.235.314.007
Dikurangi estimasi tagihan pajak yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.661.618.601	34.431.929.772
Bagian jangka panjang	7.803.384.235	7.803.384.235

b. Pajak Dibayar di Muka

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	19.904.806.433	48.787.222.729
Pajak Penghasilan Pasal 22	9.656.741.127	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 22	62.149.069	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	236.365.455	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	648.922.466	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.221.008.077	-
Pajak Pertambahan Nilai	16.676.542.691	13.677.631.290
Total	48.406.535.318	62.464.854.019

c. Utang Pajak

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.257.716.851	454.253.442
Pajak Penghasilan Pasal 23	115.365.432	97.458.598
Pajak Penghasilan Pasal 26	185.334.366	31.697.564
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	322.207.792
Pajak Penghasilan Pasal 29	24.417.461.962	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	72.254.392	362.397.115
Pajak Penghasilan Pasal 23	38.469.000	18.781.326
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	317.088.734
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.776.469.575	1.037.019.462
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	546.228.929	817.120.064
Pajak Pertambahan Nilai	9.258.786.962	9.454.020.466
Total	38.668.087.470	12.912.044.563

20. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

<u>The Company</u>
Corporate Income Tax 2018
VAT 2018
VAT 2017
Less current maturities of estimated claims for tax refund
Long-term portion

b. Prepaid Taxes

<u>The Company</u>
Value Added Tax
Income Tax Article 22
<u>Subsidiaries</u>
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Total

c. Taxes Payable

<u>The Company</u>
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 29
<u>Subsidiaries</u>
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak

	2019	2018
Pajak kini:		
Perusahaan		
- Tahun berjalan	24.417.461.962	34.140.110.500
Entitas Anak		
- Tahun berjalan	1.739.450.114	4.883.822.814
	26.156.912.076	39.023.933.314
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	-	(1.040.328.395)
Entitas Anak	-	(1.462.394.653)
	-	(2.502.723.048)
Beban pajak konsolidasian	26.156.912.076	36.521.210.266

Current tax:
The Company
Current year -

Subsidiaries
Current year -

Deferred tax:
The Company
Subsidiaries

Consolidated tax expenses

Rekonsiliasi antara estimasi pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on the accounting income before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.518.559.175	141.989.954.853	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan bersih dari pendapatan final	-	(6.003.667.395)	Income subjected to final tax
Laba sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	104.518.559.175	135.986.287.458	Consolidated profit before tax expense before eliminations
Beban pajak tarif 25%	26.129.639.794	33.996.571.865	Tax expense computed using rate 25%
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	27.272.282	2.738.697.087	Tax effects of the Company and Subsidiaries' permanent differences
Efek fasilitas perpajakan pada Entitas Anak	-	(214.058.686)	Effect of tax facility in the Subsidiaries
Beban pajak tahun berjalan	26.156.912.076	36.521.210.266	Tax expense in current year
Beban pajak - Tahun sebelumnya	-	-	Tax expense - Prior year
Taksiran beban pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.156.912.076	36.521.210.266	Estimated tax expense-net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	141.989.954.853	230.242.661.579
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(13.795.606.185)	(17.271.090.508)
Penyesuaian atas: Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(160.536.523.898)	(44.339.589.475)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	154.532.856.503	40.668.307.602
Penyesuaian konsolidasian	4.470.245.790	-
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	126.660.927.063	209.300.289.198
Penyesuaian fiskal terdiri dari: Beda tetap: Beban yang tidak diperkenankan Pendapatan bunga	6.618.881.659 (880.679.849)	1.144.903.420 (480.788.532)
	5.738.201.810	664.114.888
Beda temporer: Imbalan kerja karyawan Provisi bonus Penyusutan aset tetap Sewa pembiayaan Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4.228.479.817 (4.792.936.034) 46.150.678 (276.081.950) 4.955.701.068	2.168.948.222 10.000.000.000 289.038.782 304.579.671 6.176.319.132
	4.161.313.579	18.938.885.807
Taksiran laba fiskal Perusahaan	136.560.442.452	228.903.289.893
Taksiran Beban Pajak Kini Perusahaan	34.140.110.500	57.225.822.250
Pajak penghasilan dibayar dimuka Pajak penghasilan pasal 22 Pajak penghasilan pasal 23 Pajak penghasilan pasal 25	(35.672.373.543) (75.266.831) (6.195.854.361)	(32.296.545.626) (112.455.205) (18.467.094.887)
Jumlah pajak dibayar di muka	(41.943.494.735)	(50.876.095.718)
Estimasi pajak penghasilan (lebih) kurang bayar Perusahaan	(7.803.384.235)	6.349.726.532

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefit) (continued)

The reconciliation between profit before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before estimated income tax
Adjustment of: Income subjected to final tax of Subsidiaries
Expenses subjected to final tax of Subsidiaries
Consolidation adjustments
Profit before income tax-non-final of the Company
Fiscal adjustments consist of: Permanent differences: Non-deductible expenses Interest income
Temporary differences: Post employees' benefits Provision for bonuses Depreciation of fixed assets Finance lease Provision for impairment of trade receivables
Estimated taxable income of the Company
Estimated Corporate Income Tax Expenses
Prepaid income taxes Income tax article 22 Income tax article 23 Income tax article 25
Total prepaid taxes
Estimated for corporate income tax for (over) under payment of the Company

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

				2019				

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN tahun 2017. Selama tahun 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp75.484.876.059. Perusahaan telah menyetujui SKPLB tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp725.566.532 pada laba rugi. Atas jumlah STP yang diterima, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan sanksi administrasi. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, permohonan tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 12 April 2017, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk pajak penghasilan badan - tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui kelebihan pembayaran Perusahaan sebesar Rp20.483.327.474 dan mengurangi kompensasi rugi fiskal untuk tahun yang bersangkutan sebesar Rp22.844.585.076. Kelebihan pembayaran tersebut telah diterima sepenuhnya dari DJP pada bulan Mei 2017. Selisih antara jumlah yang ditagih dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp104.469.658 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan juga menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perusahaan telah menyetujui seluruh ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp138.256.490 pada laba rugi.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2018, The Company received Tax Assessment Letter for Overpayment ("SKPLB") and Tax Collection Letter ("STP") for 2017 fiscal year. During 2018, the Company has received tax refunds amounting to Rp75,484,876,059. The Company accepted SKPLB and recorded adjustments amounting to Rp725,566,532 to profit or loss. While for STP received, the Company filed application for reduction of administrative penalty. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the above application is still in process.

On April 12th 2017, the DGT issued a Tax Assessment Letter for the corporate income tax - fiscal year 2015. Based on such letter, the DGT had agreed to the Company's overpayment amounting to Rp20,483,327,474 and reduced Rp22,844,585,076 from the Company's tax loss carried forward for the relevant fiscal year. The overpayment had been fully refunded by the DGT in May 2017. The difference between the amount claimed and the amount refunded by the Tax Office amounted to Rp104,469,658 was recorded and presented as part of the "Income Tax Expenses" account for the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company also received a number of assessments for various taxes in respect of various fiscal years. The Company accepted all of those assessments and recorded adjustments totaling to Rp138,256,490 to profit or loss.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak normal.

i. Pengampunan pajak

CGS telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV pada tanggal 31 Maret 2017 dengan tanda terima No. 06700001753. CGS telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5816/PP/WPJ.04/2017 tanggal 5 April 2017 menyetujui nilai harta yang dilaporkan sebesar Rp21 juta dengan uang tebusan pajak 5% setara dengan Rp1,05 juta.

PME telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV pada tanggal 23 Maret 2017 dengan tanda terima No. 06700001454. PME telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-4515/PP/WPJ.04/2017 tanggal 31 Maret 2017 menyetujui nilai harta yang dilaporkan sebesar Rp115 juta dengan uang tebusan pajak 5% setara dengan Rp5,75 juta.

BPS telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV pada tanggal 31 Maret 2017 dengan tanda terima No. 06700001719. BPS telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5982/PP/WPJ.04/2017 tanggal 6 April 2017 menyetujui nilai harta yang dilaporkan sebesar Rp21 juta dengan uang tebusan pajak 5% setara dengan Rp1,05 juta.

20. TAXATION (continued)

h. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable income tax rates. For the fiscal year 2018 and 2017, the Company does not satisfy the required criteria, therefore will be imposed standard tax rate.

i. Tax amnesty

CGS has submitted the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty that accepted on March 31, 2017 by KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV with Receipt No. 06700001753. CGS has received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-5816/PP/WPJ.04/2017 dated April 5, 2017 and approving the value of assets amounted to Rp21 millions with redemption money of 5% equivalent to Rp1.05 millions.

PME has submitted the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty that accepted on March 23, 2017 by KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV with Receipt No. 06700001454. PME has received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-4515/PP/WPJ.04/2017 dated March 31, 2017 and approving the value of assets amounted to Rp115 millions with redemption money of 5% equivalent to Rp5.75 millions.

BPS has submitted the Assets Declaration Letter for Tax Amnesty that accepted on March 31, 2017 by KPP Pratama Jakarta Setiabudi IV with Receipt No. 06700001719. BPS has received the Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-5982/PP/WPJ.04/2017 dated April 6, 2017 and approving the value of assets amounted to Rp21 millions with redemption money of 5% equivalent to Rp1.05 millions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI

	2019	2018
Biaya yang masih harus dibayar		
Listrik, telepon, air dan gas	3.821.804.206	2.777.223.340
Beban pemasaran	3.559.248.448	2.645.795.969
Beban distribusi	1.496.463.636	1.258.463.636
Beban bunga	-	202.787.511
Gaji dan imbalan lain	9.690.332.884	37.740.269
Lain-lain	591.634.944	1.083.406.694
Total	19.159.484.118	8.005.417.419
Provisi		
Bonus	-	8.256.057.932

Accrued liabilities
Electricity, telephone, water and gas
Marketing expenses
Distribution expenses
Interest expenses
Salary and other benefits
Others

Provision
Bonuses

22. UANG MUKA PELANGGAN

	2019	2018
Pihak ketiga	78.005.662.979	77.230.108.198
Total	78.005.662.979	77.230.108.198

Third parties

Total

Uang muka pelanggan adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi.

Deposits from customers account represents advances received from customers due to unrealized sales.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2019	2018
<u>Perusahaan:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar Nihil (2017: Rp35.944.974)	-	-
<u>Subsidiaries:</u>		
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	13.010.633.323	13.317.882.075
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.786.270.121	1.878.075.630
Total	14.796.903.444	15.195.957.705
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.252.017.205	1.651.071.466
Bagian jangka panjang	13.544.886.239	13.544.886.239

The Company:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
net of unamortised financing
cost of Nil
(2017: Rp35,944,974)

The Subsidiaries:
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

Total

Less current maturities of long-term loan

Long-term portion

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 milyar yang dipergunakan untuk pembiayaan mesin dan peralatan produksi kabel listrik dan telekomunikasi untuk operasional dan meningkatkan kapasitas produksi. Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan dan Bank Mandiri mengadakan perubahan perjanjian sehubungan dengan penurunan maksimum fasilitas kredit menjadi Rp23.348.000.000.

Agunan fasilitas ini adalah mesin dan peralatan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Tingkat bunga fasilitas adalah 11% per tahun (dapat berubah sesuai dengan ketentuan di Bank Mandiri). Sejak tanggal 1 April 2016, tingkat bunga berubah menjadi 10% per tahun.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas saldo terutang pinjaman ini.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("Bank BTPN")

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2.2 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Maret 2019, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company has received credit investment facility from Bank Mandiri with maximum amount of Rp50 billions which is used to finance machineries and equipments of power cable and telecommunication for operational activities and increasing the production capacity. On July 22, 2014, the Company and Bank Mandiri entered into an amendment agreement relating to credit facility reduction becoming Rp23,348,000,000.

The collateral of this facility is machineries and equipments which is the object of financing facility.

Interest rate of the facility is 11% per annum (subject to change in accordance with Bank Mandiri's discretion). Since April 1, 2016, interest rate was amended to become 10% per annum.

During 2018, the Company has fully paid the outstanding balance of this loan.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("Bank BTPN")

In December 2017, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp2.2 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, West Java Province. The loan facility will mature on January 5, 2023 and bear annual interest of 10.50% in 2018. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of the financing facility.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from BTPN, CGS is not permitted to conduct business restruction, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

As of March 31, 2019, CGS has complied with all the covenants as required by the lenders.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("Bank BNP")

Pada bulan Mei 2018, CGS memperoleh fasilitas pinjaman Time Loan Angsur dari Bank BNP maksimum Rp14 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% pada tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BNP, CGS tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("Bank BNP")

In May 2018, CGS obtained Time Loan Installment facility from Bank BNP with a maximum amount of Rp14 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Majapahit No.18, 20 and 22 Blok A No. 3 and 4, Central Jakarta. The loan facility will mature on May 16, 2026 and bear annual interest of 9.85% in 2018. The loan facility is secured by a *cross collateral* on the land and building which is the object of the financing facility.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from BNP, CGS is not permitted to obtain a loan from any other party or lending money except in the ordinary course of business, acting as liability guarantor to other parties, sell and pledge the collateral assets.

As of March 31, 2019, CGS has complied with all the covenants as required by the lenders.

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2019
Tidak lebih dari satu tahun	357.368.156
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	268.194.200
	625.562.356
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	(445.375.880)
Nilai kini pembiayaan	180.186.476
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(14.328.900)
Bagian jangka panjang	165.857.576

Entitas Anak memperoleh fasilitas investasi dari berbagai perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2018, 2019 dan 2021. Tingkat bunga efektif yang dikenakan masing-masing sebesar 4,45%, 6,99%, 7,21%, 8,82% per tahun. Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

24. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2018	
Tidak lebih dari satu tahun	357.368.156	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	268.194.200	Later than one year and not later than five years
	625.562.356	
Dikurangi:		Less:
Biaya pembiayaan masa datang	(42.620.530)	Future finance charge
Nilai kini pembiayaan	582.941.826	Present value of consumer financing
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(315.225.862)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	267.715.964	Non-current portion

Subsidiaries obtained investment credit facilities from various financing companies to acquire vehicles that will mature in 2018, 2019 and 2021, respectively. The effective interest rates was 4.45%, 6.99%, 7.21%, 8.82%, per annum. The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG SEWA GUNA USAHA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tidak lebih dari satu tahun	5.009.230.332	5.009.230.332
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	38.081.720.134	19.096.166.257
	43.090.950.466	24.105.396.589
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	(7.097.788.148)	(5.697.702.356)
Nilai kini pembiayaan utang sewa	35.993.162.318	18.407.694.233
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.633.332.314)	(3.033.418.106)
Bagian jangka panjang	34.359.830.004	15.374.276.127

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50 – 11.95%.

Aset tetap mesin dengan nilai tercatat sebesar Rp44.186.786.600 telah dilakukan jual dan sewabalik sebesar Rp44.186.786.600 (Catatan 13).

25. FINANCE LEASE PAYABLE

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of March 31, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	Not later than one year
	Later than one year and not later than five years
	Less:
	Future finance charge
	Present value of lease payable
	Less: Current portion
	Non-current portion

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for three years with annual interest rate at 11.50 – 11.95%.

Machineries with carrying amount of Rp44,186,786,600 was sale and leaseback amounting to Rp44,186,786,600 (Note 13).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 147.900.000 dan Rp1.380.600.000 dan beban pensiun yang diakui PME masing-masing sebesar Rp98.396.000 dan Rp98.396.000.

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

All fund is contributed by the Company and PME. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, pension expense recognized in the Company's operation amounted to Rp147,900,000 and Rp1,380,600,000, respectively, and pension expense recognized by PME amounted to Rp98,396,000 and Rp98,396,000, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun untuk tanggal 31 Maret 2019 tidak dilakukan perhitungan oleh aktuaris independen dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada masing-masing tahun 2018. menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagai berikut:

Perusahaan

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	34.773.758.120
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:	
	2019
Saldo awal	33.323.014.938
Biaya diakui dalam laba rugi (Keuntungan) rugi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.500.000.000
Pembayaran imbalan kerja	(49.256.818)
Saldo akhir	34.773.758.120

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	33.323.014.938
Biaya jasa kini	1.500.000.000
Biaya bunga	-
Biaya mutasi	-
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	(49.256.818)
Perubahan asumsi finansial	-
Penyesuaian historis	-
Saldo akhir	34.774.758.120

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya bunga	-
Biaya jasa kini	1.500.000.000
Biaya mutasi	-
Total	1.500.000.000

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan

The calculations of post-employment benefit as of March 31, 2019 not calculation by actuaries independent and December 31, 2018, were performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuaries, in various actuarial reports issued in 2018, respectively, using the "Projected Unit Credit" method are as follows:

The Company

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2018	
33.323.014.938	Present value of defined benefit obligation	
Changes in post-employment benefit obligations are as follows:		
	2018	
31.876.296.973	Beginning balance	
4.921.568.875	Expense recognised in profit or loss	
(3.781.761.852)	(Gain) loss recognized in other comprehensive income	
(693.089.058)	Benefits paid	
33.323.014.938	Ending balance	

Present value defined benefit obligation movement as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	2018	
32.876.296.973	Beginning balance	
3.246.746.976	Current service cost	
2.277.082.671	Interest cost	
(602.260.772)	Transfer cost	
(693.089.058)	Benefit paid	
(4.331.909.420)	Actuarial (gain) loss arising from:	
550.147.568	Changes in financial assumption	
	Experience adjustment	
33.323.014.938	Ending balance	

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2018	
2.277.082.671	Interest cost	
3.246.746.976	Current service cost	
(602.260.772)	Transfer cost	
4.921.568.875	Total	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)
Suku bunga diskonto	8,5% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2011

*) Efektif 2016, usia pensiun normal karyawan menjadi 55 tahun bagi seluruh staf, supervisor, manajer, serta general manager, sedangkan usia pensiun normal karyawan non staf usia pensiun adalah 50 tahun.

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.995.369.076

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	2.841.135.967
Biaya diakui dalam laba rugi	154.233.109
(Keuntungan) rugi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Saldo akhir	2.995.369.076

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	2.841.135.967
Biaya jasa kini	154.233.109
Biaya bunga	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Biaya mutasi	-
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	
Perubahan asumsi finansial	-
Penyesuaian historis	-
Saldo akhir	2.995.369.076

**26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Company (continued)

The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2017	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	8,3% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2011	Mortality rate

*) Effective from 2016, the normal retirement age for employee will be 55 years for all staff, supervisor, manager, and general manager, otherwise for non-staff employee, normal retirement age was 50 years.

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.841.135.967	Present value of defined benefit obligation

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2018	
Saldo awal	1.971.808.003	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	1.169.170.174	Expense recognised in profit or loss
(Keuntungan) rugi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(269.667.210)	(Gain) loss recognised in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(30.175.000)	Benefit paid
Saldo akhir	2.841.135.967	Ending balance

Present value of defined benefit obligation movement as of march 31, 2019 and December 31, 2018 , are as follows:

	2018	
Saldo awal	1.971.808.003	Beginning balance
Biaya jasa kini	445.950.190	Current service cost
Biaya bunga	136.970.435	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(30.175.000)	Benefit paid
Biaya mutasi	586.249.549	Transfer cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi finansial	(365.354.647)	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	95.687.437	Experience adjustment
Saldo akhir	2.841.135.967	Ending balance

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Biaya bunga	-	136.970.435	Interest cost
Biaya jasa kini	154.233.109	445.950.190	Current service cost
Biaya mutasi	-	586.249.549	Transfer cost
Total	154.233.109	1.169.170.174	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Subsidiaries' post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Umur pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year*)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	8.2 - 8.7%pertahun/ per annum	7.0%pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8% pertahun/ per annum	6% - 8% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2011	TMI'2011	Mortality rate

*) Efektif 2016, usia pensiun normal karyawan menjadi 55 tahun bagi seluruh staf, supervisor, manajer, serta general manager sedangkan usia pensiun normal karyawan non staf usia pensiun adalah 50 tahun.

*) Effective from 2016, the normal retirement age for employee will be 55 years for all staff, supervisor, manager, and general manager, otherwise for non-staff employee, normal retirement age was 50 years.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

1. Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	33.287.332.519	39.460.536.085	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	39.968.594.011	32.848.084.105	Salary growth rate

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	2018
1 tahun	7.199.920.485
2 - 5 tahun	12.633.920.739
Lebih dari 5 tahun	75.133.073.409

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Perusahaan adalah 14,91 tahun.

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as of December 31, 2018 as follows:

Within one year	
2 - 5 years	
More than 5 years	

The average duration of the Company's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 14.91 years.

27. MODAL SAHAM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 831.120.519 lembar saham menjadi 4.155.602.595 lembar saham. Akibat dari perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 10.000.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 3 Juli 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2017 No. S-03356/BEI.PP1/06-2017. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 tanggal 19 Mei 2017.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

At the Annual General Meeting of the Shareholders, held on May 19, 2017, the shareholders approved to a stock split, reducing the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 831,120,519 shares to 4,155,602,595 shares. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 10,000,000,000 shares. The stock split was effective on July 3, 2017 as noted in Indonesia Stock Exchange's Letter No. S-03356/BEI.PP1/06-2017 dated June 16, 2017. This change was notarised by deed of public notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 51 dated May 19, 2017.

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2019 and December 31, 2018 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

Nama pemegang saham	2019			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	515.706.560	12,41	51.570.656.000	Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita	477.613.945	11,49	47.761.394.500	BNP PARIBAS WEALTH S/A Hardi Sasmita
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Budiman Lius	237.317.900	5,71	23.731.790.000	Budiman Lius
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1.258.454.025	30,29	125.845.402.500	Others (below 5% each)
Total	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

Nama pemegang saham	2018			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong	515.706.560	12,41	51.570.656.000	SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong
BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd.	477.613.945	11,49	47.761.394.500	BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Budiman Lius	222.846.900	5,36	22.284.690.000	Budiman Lius
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	1.272.925.025	30,64	127.292.502.500	Others (below 5% each)
Total	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

28. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2016 sejumlah Rp16,6 milyar atau Rp20 per lembar saham, dan sebagian besar telah dibayarkan pada tanggal 21 Juni 2017. Sisanya sebesar Rp105,2 juta tercatat di biaya yang masih harus dibayar Perusahaan.

28. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 19, 2017, the cash dividend for 2016 of Rp16.6 billions or Rp20 per share was approved to be distribute, and a significant portion of the dividends has been paid in June 21, 2017. The remaining of Rp105.2 milions was recorded as accrued liabilities of the Company.

29. PENCADANGAN SALDO LABA

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar sebesar Rp4.000.000.000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp4,000,000,000, respectively.

30. CADANGAN LAINNYA

Akun ini berhubungan dengan selisih transaksi perubahan ekuitas pada pihak berelasi, yaitu PT Alcarindo Prima.

30. OTHER RESERVE

This account is related to the difference of changes in equity from related party transaction, with PT Alcarindo Prima.

31. PENDAPATAN BERSIH

31. NET REVENUES

	2019	2018	
Penjualan lokal	781.131.053.663	525.066.570.779	Local sales
Penjualan ekspor	8.783.450.060	11.060.840.109	Export sales
Total	789.914.503.723	536.127.410.888	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31. NET REVENUES (continued)

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the years ended March 31, 2019 and 2018 is as follow:

2019			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	379.786.454.183	48,08%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
2018			
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	125.867.095.353	23,48%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Pada tahun 2019 dan 2018, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 0,04% dan 0,13% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:		In 2019 and 2018, the net revenues from related parties is equal to 0.04% and 0.13% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:	

	2019	2018	
KSO PT Centra Multi Elektrindo -			KSO PT Centra Multi Elektrindo -
PT Voksel Electric Tbk.	324.000.000	3.549.600.000	PT Voksel Electric Tbk.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOOD SOLD

	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	517.908.507.970	366.847.908.949	Raw materials used
Beban pabrikasi	29.980.458.323	30.473.770.565	Manufacturing overhead
Upah langsung	11.246.772.354	8.952.605.873	Direct labor
Beban produksi	559.135.738.547	406.274.285.387	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	59.422.981.052	77.663.654.969	At beginning of year
Akhir tahun	(54.709.916.305)	(97.711.810.933)	At end of year
Beban pokok produksi	563.848.803.394	386.226.129.423	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	371.616.507.911	342.133.234.805	At beginning of year
Pembelian	41.189.011.731	72.087.350.824	Purchases
Akhir tahun	(360.180.844.136)	(341.601.426.855)	At end of year
Beban pokok penjualan	616.473.478.900	458.845.288.197	Total Cost of Goods Sold

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

32. COST OF GOOD SOLD (continued)

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the year ended March 31, 2019 and 2018 is as follow:

	2018		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Tembaga Mulia Semanan	62.484.307.555	11,65%	PT Tembaga Mulia Semanan
Pada 31 Maret 2019 dan 2018, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp21.742.519.363 dan Rp17.001.928.130 atau setara dengan masing-masing 2,75% dan 4,63% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 31).			
<i>As Of March 31, 2019 and 2018, net purchases from related parties amounted to Rp21,742,519,363 and Rp17.001.928.130 or equal to 2,75% and 4,63% each, of total consolidated net revenues (Note 31).</i>			

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	2019	2018	
Distribusi	12.878.970.773	6.804.136.816	Distribution
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.425.119.563	4.212.358.742	Salaries, wages and allowances
Denda keterlambatan	1.606.091.189	143.924.587	Late charges
Pemasaran	1.502.322.207	3.809.565.775	Marketing
Tender dan inspeksi	1.413.459.516	541.253.000	Tender and inspection
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	4.204.673.856	3.405.303.816	Others (below Rp1 billion each)
Total	26.682.093.436	18.916.542.736	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.901.025.730	9.077.282.156	Salaries, wages and allowances
Administrasi bank	3.412.028.837	3.096.933.046	Bank charges
Penyusutan (Catatan 13)	2.250.653.114	1.447.338.952	Depreciation (Note 13)
Cadangan program pesangon	1.726.153.510	1.098.312.271	Employee benefit
Pph 21	1.445.799.935	1.254.645.591	Pph 21
Penunjang	1.438.832.999	1.887.215.310	Support
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	5.511.505.882	5.654.613.825	Others (below Rp1 billion each)
Total	31.686.000.007	23.516.341.151	Total

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2019	2018	
Piutang usaha KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	6.168.096.000	32.784.048.000	0,68%	4,12%	Trade receivables KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk
	6.168.096.000	32.784.048.000	0,68%	4,12%	
Piutang lain-lain PT Alcarindo Prima PT Maju Bersama Gemilang SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	337.187.774 137.418.287 93.993.602	337.187.774 99.051.117 93.993.602	0,58% 0,24% 0,16%	0,45% 0,13% 0,12%	Other receivables PT Alcarindo Prima PT Maju Bersama Gemilang SWCC Showa Holdings Co., Ltd.
	568.599.663	530.232.493	0,98%	0,70%	
Aset lancar lainnya Jiangsu Hengtong S.P.C Co.,Ltd.	3.954.447.000	3.954.447.000	3,54%	3,83%	Other current assets Jiangsu Hengtong S.P.C Co.,Ltd.
Aset tidak lancar lainnya PT Alcarindo Prima PT Maju Bersama Gemilang	2.600.000.000 2.689.291.067	2.600.000.000 2.689.291.067	13,41% 13,87%	28,15% 29,12%	Other non-current assets PT Alcarindo Prima PT Maju Bersama Gemilang
	5.289.291.067	5.289.291.067	27,28%	57,27%	
Utang usaha Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	19.370.600.202 14.698.999.183	24.053.130.933 9.879.146.726	2,40% 1,82%	3,40% 1,39%	Trade payables Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd. Jiangsu Alpha Optic- Electric Technology Co., Ltd.
	34.069.599.385	33.932.277.659	4,22%	4,79%	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan):**

	2019	2018	2018	2017	
Penjualan					Sales
KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.	324.000.000	3.549.600.000	0,13%	0,11%	KSO PT Centra Multi Elektrindo – PT Voksel Electric Tbk.
Pembelian					Purchases
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	19.316.543.662	18.233.127.864	2,45%	3,40%	Jiangsu Alpha Optic- Electric Technology Co., Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	2.425.975.701	17.001.928.139	0,31%	3,17%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
	21.742.519.353	35.235.056.003	2,76%	6,57%	

b. Sifat Hubungan

b. Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku dan penyertaan saham/Purchases of raw materials and investment in share of stock
PT Alcarindo Prima	Penyertaan saham/ Investment in share of stock	Penyertaan saham/ Investment in share of stock
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku, dan penyertaan saham/Purchases of raw materials and investment in share of stock
Jiangsu Hengtong Power Cable Co., Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Jiangsu Alpha Optic-Electric Electric Technology. Co. Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Utang dan piutang/ Loan and receivable
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	Afiliasi/ Affiliate	Penjualan/Sales

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp13,19 milyar dan Rp16,04 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang terdiri dari:

	2018	2017
Komisaris		
Imbalan jangka pendek	3.338.433.086	2.806.000.000
Direksi		
Imbalan jangka pendek	9.857.666.027	13.235.760.407

**35. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for the commissioners and directors totalled Rp13.19 billions and Rp16.04 billions for the years ended 31 December 2018 and 2017, which consist of:

Commissioners
Short-term benefits
Directors
Short-term benefits

36. LABA BERSIH PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

	Laba bersih/ Net profit	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba per saham/ Earnings per share	
2019				2019
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	78.361.647.099	4.155.602.595	18,86	Basic earnings per share available for common shareholders
	Laba bersih/ Net profit	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba per saham/ Earnings per share	
2018				2018
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	15.445.910.922	4.155.602.595	3,72	Basic earnings per share available for common shareholders

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi kegiatan usaha Grup ke dalam segmen primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Information of the Company and Subsidiaries' activity are classified into primary segment and secondary segment as follows:

	31 Maret 2019/March 31, 2019 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							Total
Pendapatan segmen/ Segment revenues							
Penjualan eksternal/ External sales	524.960.415	-	104.089.106	99.452.113	40.816.315	83.503.604	(62.907.050)
Hasil segmen/ Segment Income							
Hasil segmen/ Segment income	122.294.490	-	18.746.087	13.398.108	9.028.345	9.973.995	-
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(6.914.825)	(4.413.511)	-
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-
Laba usaha/ Operating income							115.072.931
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(62.307)	(762.987)	-
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-
Beban pajak/ Tax expense					(540.076)	(1.199.374)	-
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih/ Operating profit							78.361.647
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-
Total Penghasilan komprehensif/ Total Comprehensive Income Net	-	-	-	-	-	-	78.361.647

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

31 March 2019/March 31, 2019 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	21.858.186	24.110.423	-	45.968.609
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	32.526.916	120.523.027	-	153.049.943
Persediaan/ Inventories	231.546.266	-	53.876.762	73.792.222	19.871.205	35.804.305	-	450.695.066
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes					17.946.578	898.410	-	18.844.988
Aset tetap, neto/ Fixed assets - net	76.721.298	-	22.173.314	22.400.061	68.515.187	22.946.418	-	212.756.278
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.644.918.278
Jumlah aset/ Total assets	308.267.565	-	80.211.018	96.192.283	160.718.071	204.282.584	-	2.526.233.161
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	188.442.525	173.073.918	(198.377.509)	163.138.934
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.362.102.957
Jumlah liabilitas/ Total liabilities								1.525.241.891
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	743.450	-	268.100	546.488	3.833.045	2.712.805	-	8.103.889
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	48.747.093
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures								56.850.982
Penyusutan/ Depreciation	3.105.842	-	804.770	875.274	832.117	266.227	-	5.884.230
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	3.094.888
Jumlah penyusutan/ Total depreciation								8.979.118

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	781.131.054	8.783.450	789.914.504	Segment revenues
Aset segmen	2.489.672.429	36.560.732	2.526.233.161	Segment assets
Liabilitas segmen	1.196.409.053	328.832.839	1.525.241.891	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3.148.502	53.702.480	56.850.982	Capital expenditures

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.456.115.150	-	435.430.228	573.334.707	204.061.049	337.643.630	(322.165.487)	2.684.419.277
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	254.277.233	-	69.244.710	40.341.372	41.395.354	41.136.381	(4.144.452)	442.250.598
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(29.275.565)	(24.969.156)	1.096.794	(53.147.927)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(157.370.900)
Laba usaha/ Operating income								231.731.771
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(4.762.039)	(3.725.703)	(16.682.870)	(25.170.612)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(64.571.204)
Beban pajak/ Tax expense					(1.364.551)	(3.174.439)	-	(4.538.990)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-	(31.982.220)
Laba bersih/ Operating profit								105.468.745
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	3.038.572
Total Penghasilan komprehensif/ Total Comprehensive Income Net	-	-	-	-	-	-	-	108.507.317

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	19.009.119	23.800.678	-	42.809.797
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	51.542.772	104.960.722	-	156.503.494
Persediaan/ Inventories	239.405.256	-	57.461.370	72.500.851	18.818.725	51.789.303	-	439.975.505
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	13.673.279	4.352	-	13.677.631
Aset tetap, neto/ Fixed assets - net	79.000.484	-	22.749.648	22.728.846	67.374.638	20.639.935	-	212.493.551
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	370.208.050	1.619.922.599
Jumlah aset/ Total assets	318.405.740	-	80.211.018	95.229.697	170.418.533	201.194.990	370.208.050	2.485.382.577
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	178.884.817	188.892.268	(192.088.891)	175.688.194
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.387.064.761
Jumlah liabilitas/ Total liabilities								1.562.752.955
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	9.715.891	-	932.825	1.512.645	28.073.453	320.093	-	40.554.907
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	120.270.976
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures								160.825.883
Penyusutan/ Depreciation	13.659.657	-	3.838.443	3.850.575	1.100.764	9.767.929	-	32.217.368
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	4.445.730
Jumlah penyusutan/ Total depreciation								36.663.098

	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				
Pendapatan segmen	2.623.409.436	61.009.841	2.684.419.277	Segment revenues
Aset segmen	2.462.128.067	23.254.511	2.485.382.578	Segment assets
Liabilitas segmen	1.312.274.624	250.478.331	1.562.752.955	Segment liabilities
Pengeluaran modal	55.738.602	105.087.281	160.825.883	Capital expenditures

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries' have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2019					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5.761.080	2.629	11.848	82.012.719.919	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	13.410	-	-	191.012.040	Restricted funds
Piutang usaha	2.266.585	-	-	32.285.236.740	Trade receivables
Piutang derivatif	1.145.576	-	-	16.317.584.544	Derivative receivables
Total aset	9.186.651	2.629	11.848	152.591.808.620	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	6.624.308	-	-	94.356.643.152	Short term bank loans
Utang usaha	18.136.588	2.605.114	505.000	328.832.838.585	Trade payables
Total liabilitas	24.760.896	2.605.114	505.000	423.189.481.737	Total liabilities
Liabilitas bersih				270.597.673.117	Net liabilities
2018					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	7.598.901	2.637	11.934	110.108.522.457	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	301.964	-	-	4.372.742.711	Restricted funds
Piutang usaha	1.907.266	-	-	27.619.114.747	Trade receivables
Piutang derivatif	725.292	-	-	10.491.428.705	Derivative receivables
Total aset	10.533.423	2.637	11.934	152.591.808.620	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	13.303.144	-	-	192.642.831.348	Short term bank loans
Utang usaha	14.479.365	2.605.114	505.000	253.881.238.839	Trade payables
Total liabilitas	27.782.509	2.605.114	505.000	446.524.070.187	Total liabilities
Liabilitas bersih				293.932.261.567	Net liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain dan piutang derivatif yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, and other receivables and derivative receivable which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities, derivative payables, short-term bank loans, current maturities of long-term loans and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of march 31, 2019 and December 31, 2018:

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	148.010.462.067	148.010.462.067	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	60.000.000	60.000.000	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	31.423.151.705	31.423.151.705	Restricted funds
Piutang usaha	905.052.446.116	905.052.446.116	Trade receivables
Piutang lain-lain	58.404.084.009	58.404.084.009	Other receivables
Piutang derivatif	17.340.327.430	17.340.327.430	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	111.416.236.531	111.416.236.531	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.271.706.707.858	1.271.706.707.858	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	379.578.744.572	379.578.744.572	Short - term bank loans
Utang usaha	808.362.642.836	808.362.642.836	Trade payables
Utang lain-lain	110.027.525.200	110.027.525.200	Other payables
Utang derivatif	-	-	Derivative payable
Biaya masih harus dibayar	19.159.484.118	19.159.484.118	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang sewa guna usaha	1.633.332.314	1.633.332.314	Lease payables -
- Utang pembiayaan konsumen	14.328.900	14.328.900	Consumer financing payables -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang pembiayaan konsumen	165.857.576	165.857.576	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	34.359.830.004	34.359.830.004	Lease payables -
Pinjaman bank jangka panjang	14.796.903.428	14.796.903.428	Long term - bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1.368.098.648.948	1.368.098.648.948	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	96.391.941.090	96.391.941.090	Net financial liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	217.976.984.486	217.976.984.486	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term investment
Dana yang terbatas penggunaannya	34.037.666.348	34.037.666.348	Restricted funds
Piutang usaha	795.926.761.740	795.926.761.740	Trade receivables
Piutang lain-lain	75.461.324.042	75.461.324.042	Other receivables
Piutang derivatif	10.491.428.705	10.491.428.705	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	5.289.291.067	5.289.291.067	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.149.183.456.388	1.149.183.456.388	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	665.675.845.674	665.675.845.674	Short - term bank loans
Utang usaha	708.411.514.626	708.411.514.626	Trade payables
Utang lain-lain	11.896.150.724	11.896.150.724	Other payables
Utang derivatif	15.071.429	15.071.429	Derivative payable
Biaya masih harus dibayar	8.005.417.419	8.005.417.419	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long term loans
- Utang sewa guna usaha	3.033.418.106	3.033.418.106	Lease payables -
- Utang pembiayaan konsumen	315.225.862	315.225.862	Consumer financing payables -
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long term loans - net of current maturities
- Utang pembiayaan konsumen	267.715.964	267.715.964	Consumer financing payables -
- Utang sewa guna usaha	15.374.276.127	15.374.276.127	Lease payables -
Pinjaman bank jangka panjang	15.195.957.705	15.195.957.705	Long term - bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1.428.190.593.636	1.428.190.593.636	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	279.007.137.248	279.007.137.248	Net financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

1. Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net and other receivables - net.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Piutang dan utang derivatif

2. Derivative receivable and payable

Aset dan liabilitas keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

The above financial assets and liabilities are measured at published quoted market price in active market.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

39. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

3. Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term employee's benefits liability.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as level 2 in fair value hierarchy.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan Bank Mandiri untuk memperpanjang jangka waktu seluruh fasilitas kredit.

Pada tanggal 15 Januari 2019, PME menandatangani kesepakatan dengan Bank Resona untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 19 Januari 2020.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 13, 2019, the Company signed an agreement with Bank Mandiri in relation to extending the credit term of all credit facilities.

On January 15, 2019, PME signed an agreement with Bank Resona in relation to extending the credit term up to January 19, 2020.

41. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	2019	2018
Penambahan modal saham di Entitas anak yang berasal dari konversi piutang dagang	21.932.717.000	21.932.717.000

41. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction consist of:

Addition of share capital in the Subsidiary through the conversion of trade receivable

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2019.

**42. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 30, 2019.

Lampiran I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	113.153.467.082	185.550.268.778	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	20.911.537.605	23.654.585.043	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai	747.847.145.925	608.179.126.892	for impairment losses
Pihak berelasi	164.471.697.177	185.736.692.017	Related parties
Piutang lain-lain	78.071.573.439	88.660.510.435	Other receivables
Piutang derivatif	17.340.327.430	10.491.428.705	Derivative receivables
Persediaan	474.446.493.068	490.640.952.221	Inventories
Pajak dibayar di muka	29.561.547.560	48.787.222.729	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak			Current maturities of estimated
jatuh tempo dalam setahun	19.661.618.601	34.431.929.772	claims for tax refund
Aset lancar lainnya	88.047.197.739	73.202.218.795	Other current assets
Total Aset Lancar	1.753.512.605.624	1.749.334.935.387	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14.355.327.347	14.355.327.347	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak	7.803.384.235	7.803.384.235	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	84.681.500.000	84.681.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan	388.874.220.015	344.703.874.232	accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	12.664.347.385	12.664.347.385	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	1.344.976.304	1.402.410.855	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	509.723.755.286	465.610.844.054	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.263.236.360.910	2.214.945.779.441	TOTAL ASSETS

Lampiran II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	333.773.342.031	614.974.868.706	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	746.600.975.353	635.805.034.140	Third parties
Pihak berelasi	34.069.599.385	34.800.000.901	Related parties
Utang lain-lain	109.536.172.442	13.126.147.264	Other payables
Utang derivatif	-	15.071.429	Derivative payable
Utang pajak	25.964.043.426	905.617.396	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14.166.429.153	4.573.270.723	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	27.524.942.670	23.926.977.590	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term loans
- Utang sewa guna usaha	1.515.924.292	3.033.418.106	Finance lease payable -
- Utang bank	-	-	Bank loan -
Provisi bonus	-	7.207.063.966	Provision for bonuses
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.293.151.428.752	1.338.367.470.221	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dalam waktu satu tahun			dikurangi bagian jatuh tempo current maturities
- Utang sewa guna usaha	34.177.769.997	15.374.276.127	Finance lease payable -
Liabilitas imbalan kerja	34.773.758.120	33.323.014.938	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	68.951.528.117	48.697.291.065	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.362.102.956.869	1.387.064.761.286	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the parents' entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Additional paid in - capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	480.143.082.880	406.890.696.994	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(663.136.343)	(663.136.343)	Other comprehensive income
Cadangan lainnya	1.153.198.004	1.153.198.004	Other reserve
Total Ekuitas	901.133.404.041	827.881.018.155	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.263.236.360.910	2.214.945.779.441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KEUANGAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	728.501.634.591	512.658.483.449	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(574.062.950.007)	(455.119.592.845)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	154.438.684.585	57.538.890.604	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(21.277.032.017)	(10.977.108.904)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.762.725.923)	(18.425.157.020)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - bersih	6.262.472.686	(5.274.934.427)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(13.740.663.745)	(8.576.003.592)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif	(2.162.238.279)	676.827.701	Gain (loss) on derivatives contracts
Penghasilan bunga	225.217.343	199.527.571	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(313.866.802)	(661.826.618)	Other (expenses) incomes, net
Total beban usaha dan lain-lain	(56.768.836.737)	(43.038.675.289)	Total operating expense and others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	97.669.847.848	14.500.215.315	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(24.417.461.962)	(3.625.053.829)	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan	(24.417.461.962)	(3.625.053.829)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	73.252.385.886	10.875.161.487	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	-	-	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	73.252.385.886	10.875.161.487	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	17,63	2,62	BASIC GAIN PER SHARE

Lampiran IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ Capital share	Agio saham/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Cadangan lainnya/ Other reserve	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2017	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	313.329.552.036	(3.499.457.732)	1.153.198.004	731.483.551.808	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.875.161.187	-	-	10.875.161.187	Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	324.204.713.523	(3.499.457.732)	1.153.198.004	742.358.713.295	Balance as of March 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	406.890.696.994	(663.136.343)	1.153.198.004	827.881.018.155	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	73.252.385.886	-	-	73.252.385.886	Profit for the year
Saldo per 31 March 2019	415.560.259.500	940.000.000	4.000.000.000	480.143.082.880	(663.136.343)	1.153.198.004	901.133.404.041	Balance as of March 31, 2019

Lampiran V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

Attachment V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOW
For the year ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	733.757.857.108	527.490.225.849	Receipt from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(441.947.179.005)	(498.323.348.800)	Cash paid to suppliers, employee and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	291.810.678.103	29.166.877.049	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	224.959.060	199.527.571	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	14.770.311.171	18.978.781.566	Receipt from claims for tax refund
Pembayaran pajak - bersih	(29.794.422.788)	(28.778.289.383)	Payment of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(13.737.663.746)	(8.576.003.592)	Payment of interest expense
Pembayaran pesangon	-	-	Payment of benefit paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih	(36.283.158.541)	(39.045.977.851)	Payment for other operating activities - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	226.990.703.260	(28.055.084.640)	Net cash provide by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	230.000.000	200.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(38.701.236.916)	(8.775.535.569)	Purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(38.471.236.916)	(8.575.535.569)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	2.575.647.438	(6.411.481.975)	Increase decrease in restricted fund
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank – bersih	(281.201.526.674)	(42.884.285.526)	Receipt (Payment) from bank loans - net
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali - bersih	17.286.000.056	-	Receipt from sale and leaseback transaction - net
Pembayaran dividen	-	-	Payment of dividend
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(261.339.879.180)	(49.295.767.501)	Net cash provide by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(72.820.412.836)	(85.926.387.710)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	423.611.140	(1.599.592.866)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	185.550.268.778	114.515.317.167	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	113.153.467.082	26.989.346.591	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lampiran VI

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Attachment VI

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
NOTES TO THE FINANCIAL INFORMATION
As of and for the year ended
Maret 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2 on the Group's consolidated Financial Statement, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.